

**EFEKTIFITAS PENERAPAN PROGRAM SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN PUSKESMAS PADA PUSKESMAS MATARAM TAHUN
2022**

***The Effectiveness Of Puskesmas Management Information System Program At
The Mataram Puskesmas Year 2022***

Hilda Astuti¹, Sujarwoko²

Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram

Email : sujarwoko.aars@gmail.com

Abstract

The Puskesmas Management Information System (SIMPUS) is an arrangement that provides information so that it can assist the decision-making process for carrying out Puskesmas management in achieving the goals and objectives of its activities. This study aims to identify the effectiveness of the implementation of the puskesmas management information system (simpus) at the Mataram Health Center in 2022. This research is a research using descriptive quantitative research methods. Sempel in this study were 100 respondents who were outpatients at the Mataram Health Center. The data collection tools and methods used were questionnaire sheets through the interview method which were conducted from April to June 2022. The data analysis used was univariate analysis to explain or describe the research variables. The results of univariate analysis on the variable effectiveness of the implementation of the puskesmas management information system program at the Mataram Puskesmas showed that patient perceptions of the Effectiveness of the Implementation of the Puskesmas Management Information System which were considered less effective amounted to 12 people with a percentage of 12.0% and patient perceptions that were effective amounted to 54 people with a percentage of 54.0%. And finally, the perception of patients who were considered very effective was 34 people with a percentage of 34.0%. Based on the table, it can be seen that the percentage of patients who feel effective is higher, namely as many as 54 people with a percentage of 54.0%. It is hoped that the puskesmas can increase the effectiveness of implementing the puskesmas management information system in order to increase patient satisfaction. The puskesmas is also expected to conduct regular effectiveness surveys in an effort to improve the quality of health services.

Keywords: Simpus Effectiveness

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) adalah suatu tatanan yang memberikan informasi sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan untuk menjalankan manajemen Puskesmas di dalam mencapai sasaran dan tujuan kegiatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektifitas penerapan sistem informasi manajemen puskesmas (simpus) pada Puskemas Mataram tahun 2022. Penelitian ini merupakan Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sempel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan pasien rawat jalan di Puskesmas Mataram. Alat dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuesioner melalui metode wawancara yang dilakukan mulai dari bulan April sampai Juni 2022. Analisis data yang digunakan yaitu Analisis univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel penelitian. Hasil analisis univariat pada variable efektifitas

penerpan program sisitem informasi manajemen puskesmas pada Puskesmas Mataram menunjukan bahwa persepsi pasien tentang Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas yang dinilai kurang efektif berjumlah 12 orang dengan persentase 12,0% dan persepsi pasien yang efektif berjumlah 54 orang dengan presentase 54,0%. Dan yang terakhir persepsi pasien yang dinilai sangat efektif berjumlah 34 orang dengan persentase 34,0%. Bedasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase pasien yang measa efektif lebih tinggi yaitu sebanyak 54 orang dengan presentase 54,0%. Pihak puskesmas diharapkan dapat meningkatkan keefektifan penerapan sistem informasi manajemen puskesmas agar meningkatkan kepuaan pasien.Pihak puskesmas diharapkan juga untuk melakukan survey efektiftas secara berkala dalam upaya peningkatan mutu layanan kesehatan.

Kata Kunci: Efektifitas Simpus

PENDAHULUAN

Pelayanan Kesehatan merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945 untuk melakukan upaya peningkatan derajat kesehatan baik perseorangan, maupun kelompok atau masyarakat secara keseluruhan. Pelayanan puskesmas dalam pemenuhan pelayanan kesehatan didasarkan pada kebutuhan kondisi masyarakat, kemudian akan dikategorikan berdasarkan karakteristik wilayah kerja dan kemampuan penyelenggaraan.

Dalam bidang pelayanan kesehatan terdapat fasilitas pelayanan kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan yang dimaksud menurut PERMENKES RI NO. 75 TAHUN 2014 yaitu “suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat”.

Puskesmas merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. (PERMENKES RI NO. 46, 2015).

Sejalan dengan perkembangan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi yang telah mempengaruhi disegala bidang, termasuk bidang kesehatan. Pelayanan kesehatan tidak dapat dihindarkan sehingga penerapan teknologi dan komunikasi disetiap instansi ataupun organisasi merupakan suatu kebutuhan guna mendukung keakuratan informasi dan memudahkan dalam pengambilan keputusan. Beberapa aplikasi sistem informasi sudah dibuat dan dikembangkan guna menunjang pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan.

Peran sistem informasi kesehatan adalah untuk menghasilkan, menganalisa dan mendiseminasni data kesehatan menjadi informasi. Salah satu bentuk penggunaan sistem informasi di puskemas ialah dengan adanya penerapan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS).

Dimana Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) merupakan suatu aplikasi manajemen puskesmas yang dimana fungsi utamanya adalah mengelola semua data pasien serta laporan lainnya yang sebagaimana dibutuhkan didalam manajemen puskesmas. Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen puskesmas secara lebih berhasil untuk berdaya guna.

Menurut Kemenkes No. 128/Menkes/SK/II/2014 mengenai Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat, Sistem Informasi Manajeman Puskesmas adalah “Tatanan manusia/peralatan yang menyediakan informasi untuk membantu

proses manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatan". Sistem Informasi Manajeman Puskesmas merupakan suatu Aplikasi Manajemen Puskesmas dimana fungsi utamanya adalah mengelola data pasien mulai dari pendaftaran, registrasi, pemeriksaan (diagnosis) serta pengobatan pasien. Data yang sudah diinput ditampung dalam sebuah data base yang nantinya akan dikategorikan sesuai dengan parameter untuk kebutuhan laporan, seperti laporan kunjungan harian, cara pembayaran, jenis penyakit serta laporan lainnya yang dibutuhkan dalam Manajemen Puskesmas.

Adapun manfaat Sistem Informasi Manajeman Puskesmas yaitu mempermudah dan mempercepat pelayanan, membakukan prosedur dan standar pelayanan serta mendapatkan data dan informasi yang akurat. Sistem Informasi Manajeman Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan manajemen puskesmas secara lebih berhasil guna dan berdayaguna. Prosedur data Sistem Informasi Manajeman Puskesmas berdasarkan teknologi informasi yang tepat waktu, akurat, lengkap dan efektif untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Diterapkannya penggunaan Sistem Informasi Manajeman Puskesmas ini di karenakan belum adanya validitas data mengenai orang sakit, penyakit, bumil, memperbaiki pengumpulan data di Puskesmas guna laporan ke Dinas Kesehatan Kota serta diperlukannya informasi yang tepat, akurat, dan up to date yang berkaitan dengan data orang sakit, ketersediaan obat, jumlah ibu hamil, masalah imunisasi.

Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dalam pengolahan registrasi pasien, terdapat beberapa yang masih mempunyai kendala yaitu masih kurang efektif dan belum memaksimalkan proses kerjanya, hal ini berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Salah satu contoh pada bidang registrasi pasien dimana sistem yang sulit dimengerti pengguna sehingga pengguna kurang paham dan waktu menjadi tidak efektif. sehingga berdampak pada pelayanan yang menyebabkan terjadinya pengantrean pasien.

Dengan adanya kendala tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Penerapan Program Sistem Imformsi Manajemen Puskesmas Pada Loket Puskemas Mataram Tahun 2022.

METODE

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metode observasi dan studi dokumentasi. Dengan teknik pengumpulan data di atas diharapkan dapat memperoleh data-data yang valid, sahih, akurat dan sesuai dengan harapan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan pasien berpedoman pada Kuisisioner yang telah di siapkan tentang pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di Puskesmas Mataram tahun 2022 pada saat penelitian dilakukan.

Analisis data menggunakan analisis univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel penelitian. yaitu Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Mataram tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan. Kuesisioner dibagikan

kepada 100 responden yaitu pasien yang datang berobat di puskesmas mataram. Sebanyak 100 kuesioner yang dibagikan kepada responden seluruhnya dikembalikan, dengan demikian tingkat pengembalian kuesioner responden yang diperoleh adalah 100%.

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden, diketahui bahwa responden penelitian yang berjenis kelamin perempuan memiliki jumlah yang lebih banyak yakni sejumlah 69 orang dengan presentase sebesar 69,0% dibandingkan dengan responden laki-laki yang berjumlah 31 orang dengan presentase sebesar 31,0%. hal ini menunjukan bahwa responden perempuan lebih banyak berkunjung ke Puskesmas Mataram.

Berdasarkan karakteristik umur responden, menunjukkan bahwa responden yang berumur antara 20 – 30 tahun sebanyak 14 orang dengan presenatase sebesar 14%, responden yang berumur antara 31 – 40 tahun sebanyak 48 orang dengan presentase sebesar 48%, responden yang berumur antara 41 – 50 tahun sebanyak 12 orang dengan presentase sebesar 12% dan responden yang berumur lebih dari 50 tahun sebanyak 26 orang dengan presentase sebesar 26%. Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar responden berumur antara 31 – 40 tahun yaitu sebesar 48%. Hal ini menunjukan bahwa responden yang berumur 31-40 tahun lebih banyak berkunjung ke Puskesmas Mataram.

Berdasarkan tingkat pendidikan responden, dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan terbanyak yakni yang tamat SMA yaitu sebanyak 48 orang dengan presentase 48,0%, selanjutnya tingkat pendidikan jenjang SMP yaitu sebanyak 20 orang dengan presentase 20,0% dan selanjutnya tingkat pendidikan perguruan tinggi sebanyak 15 orang dengan presentase 15,0%. Selanjutnya tingkat pendidikan jenjang SD sebanyak 14 orang dengan presentase 14,0% dan yang terakhir pasien yang tidak sekolah yang paling sedikit yakni sebanyak 3 orang dengan presentase 3,0% . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden yang menjadi responden terbanyak didominasi oleh pasien dengan tingkat pendidikan jenjang SMA sehingga dapat dinyatakan bahwa responden layak untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang diberikan.

Berdasarkan pekerjaan responden dapat dilihat bahwa responden penelitian berdasarkan pekerjaan yang mendominasi yaitu buruh/petani sebanyak 43 orang dengan persentase 43,0%, pasien dengan pekerjaan lainnya sebanyak 27 orang dengan presentase 27,0%, pasien yang berprofesi sebagai pedagang/wiraswasta sebanyak 19% dengan presentase 19,0%, pasien sebagai ASN/POLRI/TNI sebanyak 5 orang dengan presentase 5,0%, dan yang terakhir yaitu pasien yang tidak bekerja yakni sebanyak 6 orang dengan presentase 6,0%. Hal ini menunjukan bahwa responden yang berkunjung ke Puskesmas Mataram yaitu buruh atau petani.

Dapat dilihat bahwa persepsi pasien tentang Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas yang dinilai kurang efektif berjumlah 12 orang dengan persentase 12,0% dan persepsi pasien yang efektif berjumlah 54 orang dengan presentase 54,0%. Dan yang terakhir persepsi pasien yang dinilai sangat efektif berjumlah 34 orang dengan persentase 34,0%. Bedasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase pasien yang measa efektif lebih tinggi yaitu sebanyak 54 orang dengan presentase 54,0% dibandingkan dengan pasien yang merasa kurang efektif yaitu sebanyak 12 orang dengan presentase 12,0%.

Pemahaman program yaitu melihat bagaimana Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pada Puskesmas Mataram dapat membuat pihak yang terlibat mampu mengetahui tugas dan tanggungjawabnya serta pasien mengetahui dan memahami maksud dari program yang dilaksanakan, dalam hal ini dibutuhkan peranan para pegawai puskesmas dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat sehingga informasi mengenai penerapan program sistem informasi manajemen puskesmas pada puskesmas mataram dapat tersampaikan secara merata.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara bahwa pihak pelaksana telah memahami akan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan tugas dan fungsi mereka masing-masing selain itu pasien juga telah mengetahui jenis pelayanan apa saja yang dapat dilakukan dipuskesmas. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pemahaman program dalam penerapan program sistem informasi manajemen puskesmas pada puskesmas mataram dapat dikatakan efektif. Tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sasarnya apakah sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil identifikasi Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pada Puskesmas Mataram bahwa dapat dikatakan efektif dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan yang sesuai dengan perhitungan jumlah nilai setiap pertanyaan yang terdapat di kuesioner.

Tepat waktu yaitu dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan puskesmas dalam menyelesaikan tugas dengan sarana yang ada. Berdasarkan hasil identifikasi dan perhitungan tersebut dapat diketahui Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pada Puskesmas Mataram belum sepenuhnya tepat dan sesuai waktu yang telah ditetapkan. Ketepatan waktu dalam Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pada Puskesmas Mataram, dalam hal ini belum dapat dikatakan efektif karena adanya berbagai kendala yang terjadi yang menyebabkan penerapan program sistem informasi manajemen puskesmas pada puskesmas mataram tidak dapat dikatakan efektif, kendala yang dimaksud yaitu masih adanya pelayanan yang tertunda karena Covid 19.

Tercapainya tujuan yaitu sejauh mana Tujuan Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pada Puskesmas Mataram yang telah disepakati bersama dapat terealisasikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana hasil pelaksanaan Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pada Puskesmas Mataram sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika tujuan tersebut tidak tercapai dengan baik maka dikatakan tidak efektif dan apabila tujuan tersebut telah tercapai dengan baik maka dapat dikatakan efektif. Berdasarkan hasil identifikasi dan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa penerapan program sistem informasi manajemen puskesmas pada Puskesmas Mataram dapat dikatakan efektif atau sudah berjalan dengan baik karena pasien Puskesmas Mataram merasa mudah mengakses data puskesmas.

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauh mana Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pada Puskesmas

Mataram dapat memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi pasien. Dalam hal ini maka perubahan nyata dilihat dari sejauhmana penerapan program sistem informasi manajemen puskesmas pada Puskesmas Mataram memberikan dampak atau perubahan nyata terhadap puskesmas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Apakah pasien dapat merasakan adanya perubahan atau dampak dengan adanya pelaksanaan Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pada Puskesmas Mataram. Berdasarkan hasil identifikasi menilai bahwa Penerapan Program Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Pada Puskesmas Mataram dapat dikatakan efektif, karena setelah dilakukan perhitungan jumlah nilai kuesioner menyatakan pasien yang berobat ke Puskesmas Mataram merasa puas dengan pelayanan yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan indikator pada pengukuran efektivitas pada penerapan program sistem informasi manajemen puskesmas pada puskesmas mataram dilihat dari pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata dalam proses pelaksanaan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman program, menunjukkan bahwa pihak pelaksana telah memahami akan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi mereka masing-masing selain itu pasien juga telah mengetahui jenis pelayanan apa saja yang ada di puskesmas.
2. Tepat Sasaran, dapat dikatakan efektif dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan yang sesuai dengan perhitungan jumlah nilai setiap pertanyaan yang terdapat di kuesioner.
3. Tepat waktu, menunjukkan belum dapat dikatakan efektif karena adanya berbagai kendala yang terjadi yang menyebabkan penerapan program sistem informasi manajemen puskesmas pada puskesmas mataram tidak dapat dikatakan efektif, kendala yang dimaksud yaitu masih adanya pelayanan yang tertunda karena Covid 19.
4. Tercapainya tujuan, dapat dikatakan efektif atau sudah berjalan dengan baik karena pasien Puskesmas Mataram merasa mudah melakukan pendaftaran puskesmas.
5. Perubahan Nyata, sudah dikatakan efektif, karena setelah dilakukan perhitungan jumlah nilai kuesioner menyatakan pasien yang berobat ke puskesmas mataram merasa puas dengan pelayanan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, G.B. 2013:15. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. (terj. Adreas S. Adiwardana). Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Depkes RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Depkes.
- Handayani, Nida & Izzatusholekha. 2018. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Dalam Meningkatkan Pelayanan di Puskesmas Sawangan*, Depok.
- Hidayat, A. (2009). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik. Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Alwi H, dkk. (2005).
- Indrajit,Richardus. 2000. *Konsep Dasar Manajemen Sisitem Informasi Dan Teknologi Informasi*. Jakarta:Elex Media Komputindo.

- Juni. 2010:26. *Pemahaman Program Efektifitas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2003. *Sistem administrasi Negara kesatuan republik Indonesia (sankri)*, buku 1 prinsip-prinsip penyelenggaraan Negara. Jakarta : perum pencetakan Negara RI
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Keputusan Menteri Kesehatan*. Nomor : 128/MENKES/SK/II/2014 Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Moenir, 1992. *Pengertiansarana dan prasarana*.Ijakarta: LP3Sudarmayanti.
- Nazir , Moh (2002), metode analisis deskriptif , Penerbit Erlangga Januari 2002,. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat*
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 Tahun 2015 Tentang *Akreditasi Puskesmas, Klinik Pertama, Tempat Praktik Mandiri Dokter*. 2015
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Informasi menurut Romney dan Steinbart (2015:4). *Sistem Informasi Akuntansi* (p. 2015). Retrieved from repository.unpas.ac.id/5587/5/BAB II.docx.
- Sugiono, (2011). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*; Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sutanto. 2010. *Pengertian Sistem Informsi Manajemen Puskedmas* . Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sutarman. 2012. Buku Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno, Edy. 2007. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- Wardani, Okta Cantika. 2015. *Analisis dan Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Puskesmas Tlogosari Wetan*

